

**PENERAPAN PENCATATAN AKUNTANSI PERSEDIAAN
BARANG DAGANG BERDASARKAN PSAK No. 14 PADA TOKO
SEMBAKO IBU UKHTI**

Yunika Pangestu¹, Ririh Sri H², Aryanto³

Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama

Email : yunikapangestu222@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan metode penilaian dan pencatatan persediaan sembako di Toko Sembako Ibu Ukhti dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.14. teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara, observasi, dan studi pustaka. Teknik analisis data adalah kuantitatif dengan menggunakan Data Collecting (pengumpulan data), Data Reduction (reduksi data), Data Disply (Penyajian data). Penilaian dan pencatatan persediaan barang dagang yang dilakukan oleh Toko Sembako Ibu Ukhti menggunakan metode penilaian FIFO dan metode pencatatan perpetual. Data yang diperoleh dalam bentuk tulisan yang berupa gambaran umum Toko Sembako Ibu Ukhti yaitu pengumpulan data melalui wawancara langsung pemilik toko yang berkaitan dengan masalah yang diteliti pada Toko Sembako Ibu Ukhti. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa metode pencatatan dan penilaian persediaan yang diterapkan oleh Toko Sembako Ibu Ukhti telah sesuai dengan PSAK No.14.

Kata Kunci: Akuntansi Persediaan, PSAK No. 14

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the suitability of the application of the assessment and recording method of grocery inventory at Grocery Store Mrs. Ukhti with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No.14. This research was conducted using a qualitative approach. This method is carried out with the aim, compare the suitability of the application of valuation methods and recording grocery inventory with PSAK No.14 Data in the form of financial reports and grocery records, data obtained in writing in the form of general description of Grocery Store Mrs. Ukhti, namely the collection of data through direct interviews with the company related to the problems examined at Grocery Store Mrs. Ukhti Based on the results of the study, the researchers concluded that the method of recording and appraising inventory applied by Grocery Store Mrs. Ukhti, was mostly in accordance with PSAK No.14

Keywords: Accounting, PSAK No. 14

PENDAHULUAN

Dewasa ini kehidupan ekonomi telah menjadi standar kehidupan individu dan kolektif suatu negara diukur berdasarkan tingkat kemajuan ekonominya. Urusan dalam ekonomi, erat kaitannya dengan mengatur pemenuhan kebutuhan hidup. Sedangkan kebutuhan hidup berkaitan dengan masalah konsumsi, produksi, distribusi dan lain sebagainya. Aktivitas perdagangan merupakan salah satu dari aspek kehidupan yang bersifat horizontal. Akuntansi memberikan informasi untuk digunakan oleh manajer dalam menjalankan operasi perusahaan. Akuntansi juga memberikan informasi untuk pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja dan kondisi ekonomi perusahaan. Berkembangnya kebutuhan informasi telah mendorong perkembangan akuntansi sebagai sistem informasi akuntansi, perubahan ini berkaitan erat dengan penerapan teknologi pengolahan data yang lebih efisien dan dapat mengolah informasi yang lebih banyak.

Penerapan akuntansi persediaan sangat penting dan bagus dalam kegiatan perekonomian. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.14 persediaan adalah aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, dalam proses produksi penjualan tersebut atau dalam bentuk bahan atau dalam bentuk perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pembelian jasa. Pada dasarnya akuntansi secara sederhana adalah proses mencatat transaksi keuangan untuk kemudian disajikan dalam laporan keuangan. Salah satu usaha kecil yang membutuhkan akuntansi adalah usaha toko barang harian. Melalui pencatatan dan pelaporan akan mempermudah pemilik usaha dalam mengetahui kemajuan usaha, hutang, persediaan, peningkatan atau penurunan penjualan, serta laba setiap periode.

. Walaupun akuntansi memiliki manfaat yang sangat penting bagi usaha kecil tetapi sampai saat ini masih banyak usaha kecil yang belum menerapkan akuntansi dalam usahanya.

Persediaan dapat diartikan sebagai barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada masa atau periode yang akan datang. Persediaan terdiri dari persediaan bahan baku, persediaan bahan setengah jadi dan persediaan barang jadi. Persediaan bahan baku dan bahan setengah jadi disimpan sebelum digunakan atau dimasukkan kedalam proses produksi, sedangkan persediaan barang jadi atau barang dagangan disimpan sebelum dijual atau dipasarkan. Dengan demikian setiap perusahaan yang melakukan kegiatan usaha umumnya memiliki persediaan.

Toko Sembako Ibu Ukhti adalah sebuah toko yang bergerak di bagian penjualan berbagai jenis sembako. Karena cukup banyak produk dan mobilitas keluar masuk barang sehingga dikhawatirkan akan terjadi kehilangan atau pencurian stock barang, akibatnya diperlukan penerapan akuntansi persediaan yang baik agar tidak terjadi penyelewengan dalam menjalankan tugas.

Toko sembako tersebut hanya menggunakan cara-cara sederhana bahkan tidak adanya kartu persediaan sehingga kuantitas persediaan yang ada di Toko sulit diketahui. Berdasarkan permasalahan yang ada maka peneliti berprinsip mengadakan penelitian pada tempat usaha tersebut untuk mengetahui bagaimana upaya yang diterapkan dalam mengelola persediaan melalui pencatatan akuntansi persediaan barang sehingga pengelolaan persediaan baik dari segi kuantitas maupun jumlah nominal dalam rupiah akan terlaksana secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan informasi persediaan yang akurat.

METODE

Lokasi penelitian ini bertempat di Pasar Jatibarang Kabupaten Brebes. Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan, terhitung dari bulan April sampai dengan Juni 2021.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif.

1. Data kualitatif

Data kuantitatif yaitu yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka (Sugiyono, 2015)^[14]. data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar. Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini adalah sejarah singkat berdirinya perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan (*scoring*) (Sugiyono, 2015)^[14]. Jadi data kuantitatif merupakan data yang dimiliki kecenderungan dapat dianalisis dengan cara atau teknik statistic.

Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik individual atau perseorangan (Umar, 2002)^[15]. Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti. Data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti pada pemilik toko sembako adalah wawancara mengenai pencatatan persediaan yang dilakukan di toko sembako.

2. Data sekunder

Data Sekunder adalah catatan tentang adanya sesuatu misalnya

rapat suatu perkumpulan yang didasarkan dari sumber berita disurat kabar (Bungin, 2008)^[16]. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu sebuah data bukti transaksi, kwitansi, dan data yang diperoleh dari website jurnal akuntansi.

Teknik Dan Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara Dokumentasi, Wawancara, Observasi, dan Studi Pustaka.

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh data atau informasi tentang hal-hal kembali yang ada kaitannya dengan penelitian, dengan jalan melihat kembali sumber tertulis yang lalu baik berupa angka atau keterangan (tulisan, paper, tempat, dan kertas atau orang). Dalam penelitian ini, metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data dari dokumen yang ada pada toko sembako berupa catatan persediaan tahun 2021 bulan April-Juni.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan secara terstruktur kepada narasumber yang merupakan pemilik dari toko sembako.

c. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu di lokasi penelitian teknik pengumpulan data melalui observasi sangat mendukung peneliti dalam menyelesaikan

penelitian ini dengan mengetahui secara langsung kondisi di lokasi penelitian.

d. Studi Pustaka

Studi Pustaka yaitu penelitian yang lebih memerlukan olah filosofis dan teoritis daripada uji empiris dilapangan. Studi Pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan tinjauan pustaka ke perpustakaan dan pengumpulan buku-buku, bahan-bahan tertulis serta referensi-referensi yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Metode Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017:133)^[17], mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh, aktivitas tersebut berupa reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a. Data *Collecting* (pengumpulan data) merupakan tahap mengumpulkan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.
- b. Data *Reduction* (reduksi data yaitu memilih dan memfokuskan yang penting dan merangkum data yang pokok. Didalam reduksi data, laporan-laporan lapangan dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya.
- c. Data *Disply* (Penyajian data) menurut Miles Huberman dalam Sugiyono (2017:137)^[17] menyebutkan bahwa yang sering digunakan dalam menyajikan data

pada penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

- d. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat di pertanggung jawabkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

a. Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang

Toko Sembako Ibu Ukhti yang berada di Pasar Jatibarang Kabupaten Brebes merupakan usaha dagang yang bergerak dibidang penjualan berbagai jenis sembako. Cukup banyak jenis barang yang diperjual belikan sehingga dalam pencatatan barang dagang, Toko Sembako Ibu Ukhti mencatat semua persediaan secara keseluruhan, tidak mencatatnya sesuai dengan kelompok/jenis barang. Dalam pencatatan persediaan barang dagang Toko Sembako Ibu Ukhti hanya melakukan pencatatan biasa/sederhana dan tidak mempunyai kartu persediaan, sehingga perhitungan persediaan barang dagang dilakukan pada saat akhir periode/setiap akhir bulan untuk menetapkan kuantitas barang yang ada dalam toko. Perhitungan persediaan ini diperlukan untuk mengetahui berapa jumlah barang yang masih ada dan kemudian diperhitungkan harga pokoknya, harga pokok penjualan dapat diketahui apabila persediaan akhir sudah dihitung. Apabila terjadi penjualan barang Toko Sembako Ibu Ukhti menggunakan asumsi bahwa barang yang akan dijual merupakan barang yang pertama dibeli, hal ini dilakukan untuk menghindari rusaknya kualitas barang, barang tidak tertimbun terlalu lama dan menghindari masa kadaluarsa barang. Sesuai dengan data yang

didapat pada Toko Sembako Ibu Ukhti selama bulan Juni 2021 bahwa diketahui catatan persediaan sebagai berikut:

Saldo awal per 1 Juni 2021 adalah 13 Unit dengan total harga Rp. 1.815.000.

Tanggal	Nama Barang	Unit	Harga satuan	Total
31/05/2020	Beras (25 Kilo)	2	@ Rp. 225.000	Rp. 450.000
	Mie Sedap Goreng (1 karton)	3	@ Rp. 92.000	Rp. 276.000
	Mie Sedap Rebus (1 Karton)	4	@ Rp. 88.000	Rp. 352.000
	Minyak Goreng Sania 2 liter (1 karton)	1	@ Rp. 167.000	Rp. 167.000
	Kecap Sedap 225 ml (24 pcs)	3	@ Rp. 190.000	Rp. 570.000
	Telur/kg	0	@ Rp. 25.000	Rp. 0
	Total	13		Rp. 1.815.000

Tabel 4.2 Pembelian Persediaan Bulan Juni 2021

Tanggal	Nama Barang	Unit	Harga satuan	Total
05/06/2021	Beras (25 Kilo)	10	@ Rp. 225.000	Rp. 2.250.000
08/06/2021	Mie Sedap Goreng (1 karton)	20	@ Rp. 92.000	Rp. 1.840.000
	Mei Sedang Rebus (1 Karton)	15	@ Rp. 88.000	Rp. 1.320.000
13/06/2021	Minyak Goreng Sania 2 liter (1 karton)	10	@ Rp. 167.000	Rp. 1.670.000
	Kecap Sedap 225 ml (24 pcs)	5	@ Rp. 190.000	Rp. 950.000

Tabel 4.1. Sisa Persediaan Toko Sembako Ibu Ukhti

22/06/2021	Telur/kg	10	@ Rp. 25.000	Rp. 250.000
Total		70		Rp. 8.280.000

a. Perhitungan Persediaan Dagangan Menggunakan Metode FIFO (First In First Out)

Toko sembako ibu Ukhti menggunakan metode FIFO, bahwa persediaan barang dagangan, yang dibeli pertama kali pada waktu sebelumnya akan cepat digunakan terlebih dahulu. Dalam metode FIFO, barang yang dibeli lebih awal dianggap akan dijual lebih awal pula. Oleh karena itu, harga perolehan barang yang dibeli awal akan dibebankan lebih dahulu sebagai harga pokok penjualan. Kekurangan diambil dari barang masa berikutnya, begitu seterusnya. Menurut metode FIFO harga pokok penjualan yaitu:

Transaksi Toko Sembako Ibu Ukhti pada bulan Juni 2021. Pada tanggal 10 Juni 2021 Toko Sembako Ibu Ukhti memiliki penjualan Beras sebesar 5 unit (125 Kilo), Mie Sedap Goreng 10 Karton dan mie sedap rebus sebesar 12 Karton. Ini dihitung dari tanggal 1 Juni sebanyak 2 unit yang termasuk persediaan awal dan tanggal 5 sebanyak 3 unit (beras) dan untuk Mie Sedap Goreng dihitung dari tanggal 1 Juni sebanyak 3 unit dan 8 Juni sebanyak 7 unit serta untuk Mie Sedap Rebus dihitung dari tanggal 1 Juni sebanyak 4 unit dan 8 Juni 8 unit.

Pada tanggal 20 Juni Toko Sembako Ibu Ukhti memiliki penjualan Minyak Goreng Sania sebanyak 5 karton dan kecap sedap 7 karton. Ini dihitung dari tanggal 1 juni sebanyak 1 karton dan 13 juni sebanyak 4 karton (minyak), sedangkan untuk kecap sedap dihitung dari 1 juni sebanyak 3 karton dan 13 Juni 4 Karton.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan yaitu bahwa metode pencatatan yang diterapkan pada Toko Sembako Ibu Ukhti dalam mencatat persediaan barang adalah metode perpetual. Sedangkan untuk metode penilaian persediaan menggunakan metode FIFO (First In First Out) yang didasarkan dari asumsi metode FIFO (First In First Out). Metode FIFO mempunyai pengertian yaitu barang yang akan kadaluarsa, barang yang itulah akan dijual dahulu untuk dijual

Saran

Perusahaan diharapkan lebih memperhatikan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya biaya terkait persediaan sembako seperti kerusakan, barang cacat, kadaluarsa dan lain-lain serta mengukurnya secara wajar dan mencatatnya dalam biaya lain-lain.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Ibu Ririh Sri H., SE, MM/1sebagai dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk hingga perbaikan dengan bijaksana, sabar dan teliti.
2. Bapak Aryano, S.E., M.AK, selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya

untuk membimbing dan membagikan ilmunya untuk saya.

3. Ibu Ukhti selaku pemilik Toko Sembako yang telah memberikan izin untuk penulis melaksanakan kegiatan penelitian.
4. Orang tersayang yang selalu memberikan dorongan dan motivasi kepadaku sehingga terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI. 2017. *Standar Akuntansi Keuangan (SAK)*. Persediaan. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- Orinandi Saputra. (2013). *Membangun Aplikasi Bioskop dan sms untuk panduan skripsi*, Penerbit: PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Rivaldi Bachelino. (2016). *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Kantor Pemerintah Kabupaten Bandung Barat)*. Skripsi. Jurusan Akuntansi. STIE Ekuitas. Bandung.
- Hans Kartikahadi, dkk. (2016). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat
- Abdul, Halim. 2015. *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*. Jilid 1. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN: Yogyakarta
- Dewi Utari, Ari Purwanti dan Darsono Prawironegoro. 2014. *Manajemen 12345 Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Rudy Wahyudi (2015), *Analisis Pengendalian Persediaan*

Barang Berdasarkan Metode EOQ di Toko, eJournal Ilmu Administrasi Bisnis, 2015, 2 (1): 162-173 ISSN 2355-5408, ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id

- Fahmi, Irham. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta*
- Ester Salangka. *Penerapan Akuntansi Persediaan Untuk Perencanaan Dan Pengendalian LPG Pada PT Emigas Sejahtera Minahasa. ISSN 2303-1174. Manado. 2013*
- Bahrudin. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan. Yogyakarta: CV. Budi Utama*

